

Manajemen Diri dan Waktu untuk Generasi Z yang Produktif

Lisa utami, Widia Astuti, Nadia Nur Alfatia, Nandi Aryanto

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pamulang

Email :

Dosen01265@unpam.ac.id, rifandwi14@gmail.com, nadiaalfatiaa@gmail.com,
nandiaryanto093@gmail.com

ABSTRACT

Generasi Z, sebagai generasi yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi dan digitalisasi, menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan waktu dan diri. Kemampuan untuk memanfaatkan waktu secara produktif menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam dunia yang semakin kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya manajemen diri dan waktu dalam mendukung produktivitas generasi Z, serta memberikan rekomendasi strategi yang efektif. Kajian ini menggunakan pendekatan literatur dan wawancara mendalam dengan individu dari generasi Z untuk menggali pola perilaku, tantangan, dan solusi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi Z sering kali menghadapi hambatan seperti procrastination, pengaruh media sosial, dan kesulitan dalam menetapkan prioritas. Namun, penerapan teknik seperti time blocking, penggunaan alat digital untuk pengelolaan waktu, serta pengembangan kebiasaan produktif dapat membantu mengatasi tantangan tersebut. Lebih lanjut, pengelolaan diri yang melibatkan pengendalian emosi, disiplin, dan fokus berperan signifikan dalam mendukung pencapaian tujuan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi manajemen waktu dan diri yang efektif dapat membantu generasi Z meningkatkan efisiensi, keseimbangan hidup, dan keberhasilan jangka panjang.

Kata Kunci : manajemen diri, manajemen waktu, generasi Z, produktivitas, digitalisasi, strategi pengelolaan waktu, procrastination.

ABSTRACT

Generation Z, as a generation that grew up in the midst of technological development and digitalization, faces great challenges in time and self-management. The ability to utilize time productively is one of the keys to success in an increasingly competitive world. This study aims to analyze the importance of self and time management in supporting Generation Z's productivity, and provide recommendations for effective strategies. This study uses a literature approach and in-depth interviews with individuals from generation Z to explore relevant behavior patterns, challenges, and solutions. The results show that Generation Z often faces barriers such as procrastination, social media influence, and difficulty in setting priorities. However, implementing techniques such as time blocking, using digital tools for time management, and developing productive habits can help overcome these challenges. Furthermore, self-management involving emotional control, discipline and focus plays a significant role in supporting goal achievement. The study concludes that effective integration of time and self-management can help Generation Z improve efficiency, life balance and long-term success.

Keywords: manajemen diri, manajemen waktu, generasi Z, produktivitas, digitalisasi, strategi pengelolaan waktu, procrastination.

PENDAHULUAN

Generasi Z, yang merupakan generasi kelahiran tahun 1997 hingga 2012, memiliki karakteristik unik karena tumbuh di era digital dengan akses mudah terhadap teknologi dan informasi. Di tingkat madrasah, siswa dari generasi ini dihadapkan pada tantangan yang kompleks dalam mengelola diri dan waktu, terutama karena adanya tuntutan akademik, kegiatan ekstrakurikuler, dan kewajiban spiritual. Sering kali, siswa kesulitan untuk menentukan prioritas, mengelola waktu secara efektif, serta menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik, spiritual, dan sosial. Kondisi ini diperparah oleh gangguan teknologi digital, seperti media sosial dan hiburan daring, yang sering kali menyita perhatian dan mengurangi produktivitas siswa.

Pengelolaan diri dan waktu yang baik sangat penting bagi siswa madrasah, tidak hanya untuk mencapai keberhasilan akademik tetapi juga untuk mendukung pengembangan karakter Islami yang seimbang. Namun, keterampilan ini sering kali kurang diajarkan secara eksplisit, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pengabdian kepada masyarakat yang dirancang khusus untuk membantu siswa generasi Z di madrasah memahami pentingnya manajemen diri dan waktu, sekaligus melatih mereka menerapkan strategi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan solusi praktis kepada siswa madrasah untuk mengatasi kendala manajemen waktu dan diri. Program ini juga bertujuan untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan madrasah dengan membangun budaya pengelolaan diri yang lebih baik, sehingga siswa mampu menghadapi tantangan zaman dengan lebih produktif dan berkarakter Islami.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana karakteristik Generasi Z memengaruhi manajemen diri dan waktu?
2. Apa saja hambatan utama yang dihadapi Generasi Z dalam mengelola waktu dan produktivitas?
3. Strategi apa yang efektif untuk meningkatkan manajemen diri dan waktu bagi Generasi Z?

TUJUAN KEGIATAN

1. Membantu siswa madrasah memahami pentingnya mengelola diri dan waktu.
2. Melatih siswa untuk menentukan prioritas dan merencanakan aktivitas dengan baik.
3. Mengurangi dampak negatif teknologi digital terhadap produktivitas siswa.
4. Mendukung pembentukan karakter Islami dalam pengelolaan diri dan waktu.
5. Menciptakan budaya pengelolaan waktu yang positif di madrasah.

TINJAUAN PUSTAKA

Generasi Z

Generasi Z atau Gen Z adalah sebutan untuk kelompok usia yang lahir pada tahun 1997–2012. Mereka merupakan generasi pertama yang tumbuh di era digital dan internet, sehingga dikenal sebagai generasi yang mahir teknologi. Bhakti & Safitri (2017) Generasi Z sangat berbeda dari generasi sebelumnya.

Karakteristik Generasi Z

Generasi Z yang juga sering disebut dengan generasi digital adalah generasi yang lahir pada perkembangan teknologi dan mempunyai ketergantungan besar terhadap teknologi, generasi ini lahir pada kurun waktu 1995 sampai 2010. Mereka sudah terbiasa dengan berbagai macam bentuk gadgets dan aplikasi. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan perilaku dan

kepribadian individu. Disamping kelebihan generasi Z terdapat kelemahan, misalnya mereka biasanya kurang terampil dalam komunikasi verbal. Generasi Z pada umumnya kurang sabar dan menyukai hal yang lebih instan. "Generation Net / Generation Z (kelahiran 1998 ± 2010), generasi ini identik dengan generasi Y namun lebih dikenal sebagai generasi internet, karena mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu." (Djoko Suwarno, 2018)

Pengelolaan Diri dan Waktu

Pengelolaan diri dan waktu merupakan keterampilan penting yang melibatkan kemampuan mengatur prioritas, menetapkan tujuan, dan memanfaatkan waktu secara efektif (Covey, 2004). Kemampuan ini berkontribusi pada pencapaian keberhasilan akademik, keseimbangan hidup, dan pengembangan karakter. Menurut Adair (2007), keterampilan manajemen waktu juga mencakup kemampuan untuk menghindari gangguan, seperti teknologi digital, yang sering menjadi hambatan produktivitas.

Tantangan Generasi Z dalam Pengelolaan Diri

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997-2012, tumbuh di era digital yang penuh dengan teknologi canggih. Prensky (2001) menyebut mereka sebagai digital natives karena keakraban mereka dengan teknologi sejak usia dini. Namun, hal ini juga memunculkan tantangan berupa kecanduan media sosial, multitasking berlebihan, dan sulitnya fokus dalam mengatur prioritas (Twenge, 2017). Kondisi ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengelola waktu dan diri secara efektif.

Pengelolaan Diri dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, pengelolaan diri dan waktu sangat ditekankan. Konsep ini tercermin dalam ayat Al-Qur'an, seperti QS. Al-Asr: 1-3, yang mengingatkan manusia untuk memanfaatkan waktu dengan baik. Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan pentingnya memanfaatkan lima perkara

sebelum datang lima perkara, termasuk waktu luang sebelum datangnya kesibukan (HR. Al-Hakim). Pengelolaan waktu yang baik membantu siswa menyeimbangkan antara kewajiban spiritual, akademik, dan sosial.

Intervensi Melalui Program Pengabdian Masyarakat

Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu metode untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada siswa dalam mengatasi tantangan pengelolaan diri dan waktu. Menurut Astuti dan Santoso (2020), pelatihan yang melibatkan simulasi, diskusi kelompok, dan penggunaan alat perencanaan, seperti jadwal harian, efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola waktu. Pendekatan berbasis kebutuhan lokal siswa, khususnya di madrasah, juga dapat memperkuat nilai-nilai Islami yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak Positif Pengelolaan Diri dan Waktu

Kemampuan mengelola diri dan waktu berdampak signifikan pada keberhasilan siswa. Selain meningkatkan produktivitas akademik, keterampilan ini juga membantu siswa mengurangi stres dan meningkatkan keseimbangan hidup (Schunk & Zimmerman, 2012). Di madrasah, pengelolaan waktu yang baik tidak hanya mendukung prestasi akademik tetapi juga memperkuat pengembangan karakter Islami siswa, yang menjadi landasan penting dalam menghadapi tantangan zaman.

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan

- Mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui survei dan wawancara.
- Menyusun materi pelatihan tentang manajemen diri dan waktu.
- Berkoordinasi dengan pihak madrasah untuk jadwal dan fasilitas.

2. Pelaksanaan

- a) Memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan waktu.
- b) Mengadakan workshop interaktif, seperti pembuatan jadwal dan simulasi prioritas.
- c) Mengintegrasikan nilai Islami dalam pengelolaan diri dan waktu.

3. Evaluasi

- a) Meminta siswa mengisi kuesioner untuk mengukur pemahaman.
- b) Memberikan tugas penerapan jadwal harian dan memantau hasilnya.

4. Tindak Lanjut

- a) Mengadakan sesi pendampingan bagi siswa yang membutuhkan.
- b) Melatih guru untuk mendukung siswa secara berkelanjutan.
- c) Mendorong madrasah mengadopsi program ini sebagai kegiatan rutin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peningkatan Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil evaluasi, siswa madrasah menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan diri dan waktu. Sebagian besar siswa dapat menyebutkan prioritas utama mereka dalam keseharian, baik dari aspek akademik, spiritual, maupun sosial.

2. Penerapan Jadwal Harian

Setelah pelatihan, sekitar 80% siswa mampu menyusun jadwal harian yang terorganisasi, dengan pengalokasian waktu yang seimbang untuk belajar, beribadah, dan kegiatan lain. Hal ini dibuktikan dari tugas yang diberikan selama program berlangsung.

3. Penurunan Gangguan Teknologi

Siswa melaporkan penurunan waktu yang dihabiskan untuk media sosial dan hiburan daring, karena mereka lebih sadar akan pentingnya memanfaatkan waktu secara produktif.

4. Peningkatan Disiplin

Guru madrasah mengamati adanya peningkatan disiplin siswa, terutama dalam hal kehadiran tepat waktu, menyelesaikan tugas sekolah, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Pembahasan

1. Efektivitas Pendekatan Partisipatif dan Interaktif

Pendekatan partisipatif dan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Simulasi kasus dan diskusi kelompok membantu siswa lebih memahami bagaimana menentukan prioritas dan menghadapi tantangan pengelolaan diri.

2. Integrasi Nilai Islami

Mengintegrasikan nilai-nilai Islami, seperti pentingnya memanfaatkan waktu luang dan menjaga keseimbangan hidup, memberikan dampak positif pada motivasi siswa. Mereka merasa bahwa manajemen waktu bukan hanya soal produktivitas, tetapi juga bagian dari menjalankan ajaran agama.

3. Peran Teknologi sebagai Gangguan

Meskipun ada kemajuan dalam mengurangi gangguan dari media sosial, beberapa siswa masih mengalami kesulitan untuk sepenuhnya mengendalikan penggunaan teknologi. Hal ini menunjukkan perlunya tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan atau dukungan dari guru dan orang tua.

4. Dukungan Lingkungan Madrasah

Dukungan dari guru dan pihak madrasah sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan keterlibatan guru, siswa merasa lebih termotivasi untuk menerapkan keterampilan pengelolaan diri dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pelatihan pengelolaan diri dan waktu untuk siswa generasi Z di madrasah berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengatur prioritas, menyusun jadwal, serta menjaga keseimbangan antara aspek akademik, spiritual, dan sosial. Pendekatan partisipatif dan integrasi nilai-nilai Islami terbukti efektif dalam membangun kesadaran siswa akan pentingnya pengelolaan waktu sebagai bagian dari produktivitas dan ibadah.

Siswa menunjukkan peningkatan disiplin, pengurangan gangguan dari media sosial, serta kemampuan menyusun jadwal harian dengan lebih terorganisasi. Meski demikian, keberlanjutan program membutuhkan dukungan dari guru, orang tua, dan pihak madrasah untuk memastikan keterampilan yang telah dipelajari dapat diterapkan secara konsisten.

Program ini memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan madrasah, sekaligus menjadi langkah awal untuk membangun budaya pengelolaan diri yang lebih produktif dan Islami.

Saran

1. Dukungan Guru dan Orang Tua: Guru dan orang tua perlu lebih aktif mendampingi siswa dalam mengelola waktu dan diri.
2. Program Berkelanjutan: Program pelatihan harus diadakan secara rutin dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
3. Media Pembelajaran Teknologi: Mengembangkan aplikasi manajemen waktu Islami untuk memudahkan siswa dalam merencanakan aktivitas.
4. Edukasi Teknologi Positif: Fokus pada penggunaan teknologi secara bijak untuk belajar dan produktivitas.
5. Evaluasi Rutin: Madrasah perlu melakukan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan program

DAFTAR PUSTAKA

Adair, J. (2007). *The Time Management Toolkit: The 10 Most Effective Tools for Better Time Management*. Kogan Page.

Astuti, R., & Santoso, H. (2020). *Pendidikan Karakter dan Pengelolaan Waktu dalam Meningkatkan Kualitas Siswa di Madrasah*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(3), 23-34.

Bhakti, C. P., & Safitri, N. E. (2017). *Peran Bimbingan dan Konseling untuk Menghadapi Generasi Z dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling Perkembangan*. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 104-113

Covey, S. R. (2004). *The 7 Habits of Highly Effective People*. Free Press.

Djoko, Suwarno dkk (2018), *PerZpective*, Universitas Katolik Soegijapranata

Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.

Twenge, J. M. (2017). *Igen: Why Today's Super-Connected Kids Are Growing Up Less Rebellious, More Tolerant, Less Happy—and Completely Unprepared for Adulthood—and What That Means for the Rest of Us*. Atria Books.

Al-Qur'an al-Karim. *QS. Al-Asr: 1-3*.
Hadis Riwayat Al-Hakim. *Pentingnya Memanfaatkan Waktu Sebelum Kesibukan*.

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). *Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi*. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). *Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok*

Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009.

Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-

Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational

High School Students in the Society 5.0
Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-
220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., &
Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era
5.0: Developing Leadership and Social
Responsibility in Students. *Jurnal
Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.

DOKUMENTASI KEGIATAN

